



Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, dan Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Batubara di Bei Tahun 2019-2023

Muhamad Fadli Saronika^{1*}, Ratnawaty Marginingsih²

^{1,2} Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

Alamat: Jl. Kp. Caradamai No.33 Kelurahan Mekarwangi Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor

Korespondensi penulis: saronikafadli@gmail.com*

Abstract. Profit growth is a ratio that shows how well a business can increase its net profit compared to the previous year. Good profit growth shows that the company's financial condition is in good condition. The higher the profit level of a company, the better the company's performance. This research aims to determine the influence of the Liquidity Ratio, Activity Ratio and Solvency Ratio variables on Profit Growth in Coal Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2019-2023 period. The population of this research is coal mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period. The sample companies were 14 coal mining companies. The analytical tools used to test the hypothesis are the T Test and F Test. The results of the research show that the Liquidity Ratio, Activity Ratio and Solvency Ratio partially have a positive but not significant effect on profit growth, while simultaneously the Liquidity Ratio, Activity Ratio and Solvency Ratio do not influence on profit growth in coal mining companies for the 2019-2023 period

Keywords: Liquidity, Activity, Solvency, Profit Growth

Abstrak. Pertumbuhan laba merupakan rasio yang menunjukkan seberapa baik suatu bisnis dapat meningkatkan laba bersihnya dibandingkan tahun sebelumnya, pertumbuhan laba yang baik menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan dalam kondisi baik, semakin tinggi tingkat laba suatu perusahaan, semakin baik kinerja perusahaan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Solvabilitas terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Populasi penelitian ini yaitu perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Perusahaan yang menjadi sampel sebanyak 14 perusahaan pertambangan batu bara. Alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah Uji T dan Uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Solvabilitas secara parsial berpengaruh positif akan tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba sedangkan secara simultan Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas dan Rasio Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan batu bara periode 2019-2023

Kata kunci: Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas, Pertumbuhan Laba

1. LATAR BELAKANG

Dunia bisnis saat ini berkembang pesat baik untuk usaha besar maupun kecil. Dengan kemajuan teknologi, berbagai perusahaan perlu mengembangkan bisnisnya semaksimal mungkin. Salah satu pilihannya yaitu mendaftarkan perusahaan di Bursa Efek atau Pasar Modal, Contohnya adalah sektor pertambangan batubara, yang telah menunjukkan kinerja luar biasa dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya harga komoditas pertambangan dan tingginya permintaan internasional terhadap produk tambang. Dengan meningkatnya persaingan, perusahaan perlu bertahan dan bersaing dengan perusahaan tambang lainnya.

Sehingga perusahaan aktif akan bergerak untuk mendapatkan laba atau hasil yang signifikan. Laba dengan hasil yang maksimal akan memberikan hasil yang memuaskan juga bagi *stakeholder* perusahaan seperti pemegang saham, karyawan, konsumen dan manajemen. Laba perusahaan menjadi hal penting yang dapat menilai baik atau tidaknya manajemen perusahaan dalam menghasilkan *profit* bagi perusahaan.

Untuk menilai pertumbuhan laba perusahaan, ada berbagai hal yang dapat dilakukan. Jika perusahaan bertujuan untuk mendapat laba yang sangat menjanjikan, umumnya perusahaan mengukurnya dengan melihat laba bersih setiap tahunnya pada perusahaan. Nilai rasio keuangan yang digunakan sebagai aspek penilaian, dan berasal dari laporan keuangan dalam skala tertentu disebut dengan rasio keuangan.

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau memenuhi utang jangka pendeknya. Rasio ini disebut juga dengan rasio modal kerja (rasio asset lancar). Dimana rasio ini untuk mengukur seberapa liquid perusahaan pada periode tertentu. rasio ini dihitung dengan cara membandingkan total asset lancar dengan total kewajiban lancar.

Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur dan menilai kemampuan perusahaan dalam menggunakan assetnya atau memanfaatkan sumber daya yang dimiliki baik dalam bidang penjualan, penagihan piutang dan bidang lainnya. Atau rasio ini digunakan untuk mengukur keefektifitasan perusahaan dalam menggunakan asset yang dimilikinya, termasuk keefektifitasan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada.

Rasio solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya jangka panjangnya atau kewajiban-kewajiban jika perusahaan dilikuidasi. Rasio ini bisa dihitung berdasarkan pos-pos yang sifatnya jangka panjang seperti aktiva tetap dan hutang panjang.

Dari beberapa poin yang telah di paparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan pengujian lebih lanjut dengan judul “Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas Dan Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023”. Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas, maka pokok permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: a) Apakah variabel Likuiditas berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba perusahaan, b) Apakah variabel Aktivitas berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba perusahaan, c) Apakah variabel Solvabilitas berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba perusahaan, d) Apakah variabel Likuiditas, Aktivitas, dan Solvabilitas secara Bersama-sama berpengaruh terhadap

Pertumbuhan Laba perusahaan. Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: a) Untuk mengkaji pengaruh variabel Likuiditas terhadap Pertumbuhan Laba perusahaan, b) Untuk mengkaji pengaruh variabel Aktivitas terhadap Pertumbuhan Laba perusahaan, c) Untuk mengkaji pengaruh variabel Solvabilitas terhadap Pertumbuhan Laba perusahaan, d) Untuk mengkaji pengaruh variabel Likuiditas, Aktivitas, dan Solvabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba perusahaan

2. KAJIAN TEORITIS

Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil repleksi dari sekian banyak transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan. Transaksi-transaksi dan peristiwa yang bersifat finansial dicatat, digolongkan, dan diringkaskan dengan cara yang tepat dalam satuan uang dan kemudian diadakan penafsiran untuk berbagai tujuan. Laporan keuangan disusun dan disajikan perusahaan dalam bentuk laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Agar informasi keuangan bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan (Syaharman, 2021).

Analisis Rasio Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah proses merinci laporan keuangan ke dalam komponennya dan menelaah komponen tersebut untuk menilai kinerja suatu perusahaan, baik secara internal maupun eksternal, dengan membandingkannya dengan perusahaan lain di industri yang sama. Analisis ini bermanfaat tidak hanya bagi sektor internal perusahaan tetapi juga bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya dalam pengambilan keputusan terkait perusahaan tersebut. (Thian 2022).

Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk analisis kredit atau rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar hutang dalam jangka waktu yang singkat, seperti hutang jangka pendek, dengan kata lain rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. (Thian 2022).

Aktivitas

Rasio aktivitas adalah alat yang berguna untuk menilai seberapa efisien sebuah perusahaan menggunakan asetnya. Investor dan kreditor dapat menilai apakah bisnis mampu menghasilkan pendapatan yang cukup dari aset yang dimilikinya, Oleh karena itu, rasio

aktivitas adalah alat yang berguna untuk menilai seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya (Setyowati et al. 2023).

Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang secara keseluruhan baik itu hutang jangka pendek maupun jangka panjang dengan menggunakan aktiva dan modal yang dimiliki perusahaan (Seto et al. 2023).

Pertumbuhan Laba

Menurut Harahap pertumbuhan laba yaitu “pertumbuhan yang positif akan menunjukkan kemampuan bisnis untuk memanfaatkan sumber daya yang ada untuk menghasilkan keuntungan dan menunjukkan kinerja keuangan yang baik, dan sebaliknya”.(Syafri 2020).

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif Menurut Sugiyono didalam bukunya penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Pengambilan sampel biasanya dilakukan secara random, alat penelitian digunakan untuk mengumpulkan data, dan analisis data dilakukan dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Karimuddin et al., 2022). Penelitian dilakukan untuk menguji pengaruh antar variabel independen yang terdiri dari Likuiditas, Aktivitas dan Solvabilitas terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan laba.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023 berjumlah sekitar 27 perusahaan di seluruh Indonesia. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan metode *purposive sampling*. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut yang pertama perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023, kedua perusahaan pertambangan batubara yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap periode tahun 2019-2023, dan yang terakhir perusahaan pertambangan batubara yang tidak mengalami kerugian dan mendapatkan laba bersih selama kurun lima waktu terakhir yaitu tahun 2019-2023. Berdasarkan kriteria tersebut sebanyak 14 perusahaan yang digunakan sebagai sampel penelitian.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengumpulan data laporan keuangan tahunan perusahaan (data sekunder) yang dapat di download pada website Bursa Efek Indonesia dan website resmi perusahaan. Untuk menganalisis data tersebut, Alat analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji

heteroskedastisitas dan uji autokolerasi. Selanjutnya dilakukan analisis regresi linear berganda, analisis koefisien determinasi dan uji hipotesis secara parsial dan simultan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		37
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.73071862
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.129
	Negative	-.073
Test Statistic		.129
Asymp. Sig. (2-tailed)		.123 ^c

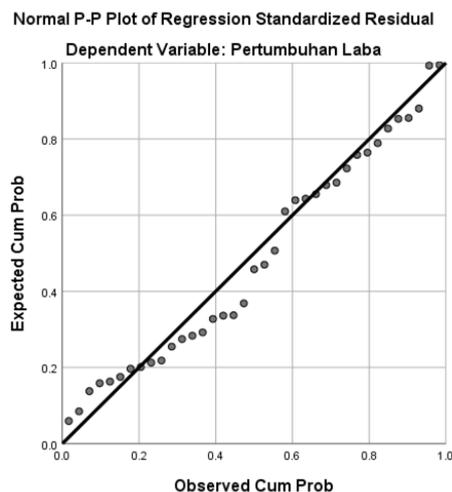
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah peneliti,2024

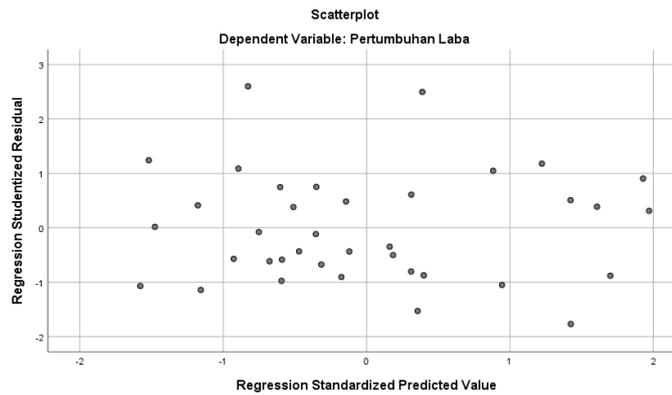
Berdasarkan hasil uji normalitas diatas menunjukkan bahwa data penelitian telah terdistribusi normal yang dibuktikan dengan nilai Asymp. Sig sebesar 0,123 dimana nilai ini lebih besar dari tingkat nilai signifikansi penelitian sebesar 0,05. Oleh karena data penelitian telah terdistribusi normal, didukung dengan gambar P-Plot sebagai berikut:



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas P-Plot

Sumber: Data diolah peneliti,2024

Uji Heterokedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas

Sumber: Data diolah peneliti,2024

Dilihat dari hasil uji *scatterPlot* di atas, terlihat bahwa tidak ditemukannya pola tertentu dan titik-titik menyebar maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi linear ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

1. Uji Multikolienaritas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolienaritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CR	.942	1.061
	TATO	.981	1.019
	DER	.928	1.078

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Data diolah peneliti,2024

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang dilakukan memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF yang lebih kecil dari 10, sehingga dapat dikatakan bahwa semua variabel independen bebas multikolinearitas atau tidak saling memiliki keterikatan.

2. Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
Unstandardized Residual	
Test Value ^a	-.08081
Cases < Test Value	18
Cases >= Test Value	19
Total Cases	37
Number of Runs	22
Z	.672
Asymp. Sig. (2-tailed)	.502

a. Median

Sumber: Data diolah peneliti,2024

Dapat dilihat pada hasil tabel hasil uji autokorelasi dengan uji run test, terlihat bahwa nilai signifikan sebesar 0,502 atau lebih besar dari 0,05. Sehingga hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi ini.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Hasil Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.098	.524		-.188	.852
	CR	.037	.161	.041	.228	.821
	TATO	.055	.441	.022	.125	.901
	DER	.172	.392	.079	.438	.665

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Data diolah peneliti,2024

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,098 + 0,037X_1 + 0,055X_2 + 0,172X_3$$

Interpretasi:

1. Nilai konstanta (α) bernilai negative sebesar -0,098. Koefisien konstanta yang bernilai negative dapat diasumsikan bahwa ketiadaan variabel CR, TATO, DER akan menghasilkan penurunan terhadap pertumbuhan laba.

2. *Current ratio* (X1) dengan nilai sebesar 0,037. Hal ini menunjukkan pertumbuhan laba akan naik 0,037 jika *current ratio* naik satu. Hal ini menunjukkan bahwa *current ratio* memiliki pengaruh yang positif atau menguntungkan terhadap pertumbuhan laba.
3. *Total asset turnover* (X2) dengan nilai sebesar 0,055. Hal ini menunjukkan pertumbuhan laba akan naik 0,055 jika *total asset turn over* naik satu. Hal ini menunjukkan bahwa *total asset turnover* memiliki pengaruh yang positif atau menguntungkan terhadap pertumbuhan laba.
4. *Debt to equity ratio* (X3) dengan nilai sebesar 0,172. Hal ini menunjukkan pertumbuhan laba akan naik 0,172 jika *debt to equity ratio* naik satu. Hal ini menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* memiliki pengaruh yang positif atau menguntungkan terhadap pertumbuhan laba.

5. Uji T (Parsial)

Tabel 5. Hasil Uji T

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	-.098	.524		-.188	.852
	CR	.037	.161	.041	.228	.821
	TATO	.055	.441	.022	.125	.901
	DER	.172	.392	.079	.438	.665

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan hasil uji dari penelitian diatas dapat dilihat bahwa variabel *current ratio* menunjukkan T_{hitung} sebesar 0,228 dengan signifikansi 0,821, variabel *total asset turnover* dengan T_{hitung} sebesar 0,125 dengan signifikansi 0,901 dan variabel *debt to equity ratio* yang menunjukkan T_{hitung} sebesar 0,438 dengan signifikansi 0,665. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial ketiga variabel bebas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

6. Uji F (Simultan)

Tabel 6. Hasil Uji F

Model		ANOVA ^a				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.142	3	.047	.081	.970 ^b
	Residual	19.222	33	.582		
	Total	19.364	36			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

b. Predictors: (Constant), DER, TATO, CR

Sumber: Data diolah peneliti,2024

Berdasarkan hasil yang diperoleh diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1, X2, dan X3 terhadap Y secara bersamaan adalah sebesar 0,970 dan nilai F_{hitung} sebesar 0,081. Nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} sebesar 2,883 dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan laba tidak dipengaruhi oleh rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio solvabilitas secara bersamaan.

7. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.086 ^a	.007	-.083	.76321

a. Predictors: (Constant), DER, TATO, CR

Sumber: Data diolah peneliti,2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar -0,083 yang berarti nilai *Adjusted R* berada di rentang 0. Maka tidak ada variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independent dalam model regresi ini. Hasil ini mengikuti uji F dimana ketiga variabel tidak signifikansi terhadap pertumbuhan laba.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil perhitungan regresi uji regresi linear dengan variabel bebas yaitu *current ratio* dan variabel terikatnya yaitu pertumbuhan laba mendapatkan nilai koefisien regresi bertanda positif terhadap pertumbuhan laba yang artinya pertumbuhan laba mengalami kenaikan apabila *current ratio* mengalami kenaikan. Dan untuk hasil uji hipotesis secara parsial memperoleh nilai T_{hitung} sebesar 0,228 dimana nilai ini lebih kecil dibandingkan dengan nilai T_{tabel} . Nilai signifikansi *current ratio* lebih sebesar 0,821 dimana nilai ini lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 0,05. Dengan demikian menunjukkan bahwa meskipun perusahaan memiliki banyak aktiva lancar, itu tidak menjamin ketersediaan modal kerja yang memadai untuk menjalankan bisnis, sehingga tidak berpengaruh terhadap tinggi rendahnya terhadap pertumbuhan laba suatu perusahaan. sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel rasio likuiditas dengan perhitungan *current ratio* berpengaruh positif akan tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

2. Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil koefisien regresi *total asset turnover* bertanda positif terhadap pertumbuhan laba yang artinya pertumbuhan laba mengalami kenaikan. Dan untuk hasil hipotesis dengan uji T yang telah dilakukan oleh peneliti nilai Thitung pada variabel Rasio Aktivitas (TATO) sebesar 0,125 dan nilai signifikan sebesar 0,901 dimana nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Perhitungan ini menunjukkan bahwa rasio aktivitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan batubara. Hal ini menunjukkan bahwa *total aset turnover* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba suatu perusahaan, Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

3. Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil koefisien regresi *debt to equity ratio* bertanda positif terhadap pertumbuhan laba yang artinya pertumbuhan laba mengalami kenaikan dan hasil uji hipotesis dengan uji T atas variabel bebas yaitu *debt to equity ratio* dan variabel terikatnya yaitu pertumbuhan laba memperoleh nilai T_{hitung} sebesar 0,438 dimana nilai ini lebih kecil dibandingkan dengan nilai T_{tabel} , sedangkan nilai signifikansi *debt to equity ratio* sebesar 0,665 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05. Perhitungan *debt to equity ratio* pada pertambangan batubara memperlihatkan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

4. Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, dan Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil uji di atas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 0,081 dimana nilai ini lebih kecil dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 2,883. Dan nilai signifikan uji F sebesar 0,97 lebih besar dibandingkan dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Berdasarkan nilai tersebut dapat secara simultan pertumbuhan laba tidak di pengaruhi oleh ketiga variabel bebas.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, penelitian ini menguji apakah Rasio Likuiditas (*Current Ratio*), Rasio Aktivitas (*Total Asset Turnover*), dan Rasio Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Dari hasil penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas yang diukur dengan *current ratio* berpengaruh positif akan tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, Hasil ini didapat dari uji hipotesis, bahwa variabel rasio likuiditas dengan *current ratio* memiliki koefisien sebesar 0,037 dan nilai t hitung sebesar 0,228 dengan signifikansi lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,821.
2. Rasio Aktivitas yang diukur dengan *total asset turnover* berpengaruh positif akan tetapi tidak secara signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Hal ini di buktikan berdasarkan dari uji hipotesis yang dilakukan, bahwa variabel rasio aktivitas dengan *total asset turnover* memiliki koefisien sebesar 0,055 dan nilai t hitung sebesar 0,125 dengan signifikansi lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,901.
3. Rasio Solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif namun tidak secara signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Hal ini di buktikan berdasarkan dari uji hipotesis yang dilakukan, bahwa variabel rasio solvabilitas dengan *Debt to Equity ratio* memiliki koefisien sebesar 0,172 dan nilai t hitung sebesar 0,438 dengan signifikansi lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,665.
4. Pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan batubara secara simultan tidak dipengaruhi oleh rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio solvabilitas. hal ini di buktikan berdasarkan hasil Uji F yang peneliti lakukan dengan hasil nilai F hitung sebesar 0,081 dimana nilai ini lebih kecil dibandingkan dengan F tabel sebesar 2,883 dan nilai signifikansi sebesar 0,970 lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 0,05.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak tertentu sesuai dengan tujuan. Maka saran-saran yang diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan disarankan untuk menjaga tingkat likuiditas yang sehat demi mendukung operasional harian, serta meningkatkan efisiensi penggunaan aset melalui strategi optimalisasi. Selain itu, perhatian terhadap struktur modal yang sesuai dan kebijakan pembiayaan yang mendukung pertumbuhan jangka panjang juga sangat diperlukan.
2. Bagi Investor sebaiknya sebelum melakukan investasi perlu adanya pengamatan mendalam pada laporan keuangan, terutama untuk tingkat *current ratio total asset turnover dan debt to equity ratio* perusahaan untuk menjadi bahan pertimbangan apakah ingin melakukan investasi di perusahaan tersebut ataupun tidak.

3. Bagi penelitian lanjutan sebaiknya menyesuaikan ataupun menambah variabel yang di perlukan dan menambah jangka periode tahun untuk penelitian agar bisa mendapatkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR REFERENSI

- Aisyah, R., & Nansih Widhiastuti, R. (2021). Pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di bei periode 2010-2019. *Jurnal Akunransi Keuangan Dan Perbankan*, 02, 1–9.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. CV Budi Utama.
- Hamid, M., Sufi, I., Akmal, Y., & Iddris, J. (2019). *Analisis Jalur dan Aplikasi SPSS VERSI 25*.
- Hidayati, H., & Willyanda Putri, C. (2022). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Agustus*, 15(2). <https://doi.org/10.46306/jbbe.v15i2>
- Horijah, S., & Fuadati, siti R. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen E-ISSN: 2461-0593*, 10(10), 1–11.
- Ihsan, I., & Muslih, M. (2020). *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2013-2018) The Effect Current Ratio , Debt to Equity Ratio*. 7(2), 2799–2808.
- Irfan Syahroni, M. (2022). Prosedur Penelitian Kuantitatif. *EJurnal Al Musthafa*, 2(3), 43–56. <https://doi.org/10.62552/ejam.v2i3.50>
- Kusumastuti, A., Mustamil Khoiron, A., & Ali Achmadi, T. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Made Ridya Ardyanti, N., Wayan Sukadana, I., & Paulus Tahu, G. (2019). *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019*. 3.
- Rahardjo, O. P., Wiyono, G., & Kusumawardhani, R. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Aset Turnover terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(1), 482–491. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i1.2826>
- Sholihah, S. M., Aditiya, N. Y., Evani, E. S., & Maghfiroh, S. (2023). Konsep Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linier Berganda. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman*, 2(2), 102–110. <https://doi.org/10.32424/1.jras.2023.2.2.10792>
- Sulistiyani, D., Sihabudin, & Purwandari, D. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas dan Leverage Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur (Subsektor Makanan

dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Jmma Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 2(4), 813–822.

Syafril, R. (2020). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Djawoto Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*. www.idx.com

Thian, A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Andi Yogyakarta.

Wardani, R. D., & Yando, A. D. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI. *Scientia Journal*, 2(1), 1–11.

Yusuf, M. (2019). *Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan*. https://www.minsal.cl/wp-content/uploads/2019/01/2019.01.23_PLAN-NACIONAL-DE-CANCER_web.pdf